



Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan

<http://ejournal.upg45ntt.ac.id/index.php/ciencias/index>

Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Penerapan Metode Diskusi Kelompok Pada Mata Pelajaran Sejarah Di Kelas XI SMA Sudirman Kupang

Odi Timo^a, Temy M. E Ingunau^b, Moses Kollo^c

Universitas Persatuan Guru 1945 NTT^{abc}

Odyoddie7@gamil.com^a, Boymiswan07@gmail.com^b, Kollomoses@gmail.com^c

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima: 08 November 2024

Direvisi: 10 Agustus 2025

Disetujui: 13 Desember 2026

Keywords:

Hasil Belajar, Pembelajaran Sejarah, Metode Diskusi.

Abstrak

Upaya meningkatkan minat belajar siswa melalui penerapan metode diskusi kelompok pada matapelajaran sejarah di kelas XI IPA SMA Sudirman Kupang. Metode diskusi merupakan metode pembelajaran berbentuk tukar menukar informasi, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil minat belajar sebelum menerapkan metode diskusi kelompok proses penerapan metode diskusi dalam meningkatkan minat belajar siswa dan efektifitas penerapan metode diskusi kelompok dalam pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa. Hasil belajar siswa merupakan permasalahan yang menjadi fokus utama dalam penelitian untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menerapkan metode diskusi kelompok berdasarkan data observasi hasil belajar setelah dikenai tindakan adalah meningkat minat belajar siswa sudah meningkatkan karena merupakan perubahan, kemampuan dan keberhasilan seorang siswa dalam mengikuti pembelajaran dalam jenjang pendidikan dan terlihat berhasil meningkatkan minat belajar siswa dalam menggunakan metode diskusi, pada analisis ini ada tiga tahap untuk mengetahui perbedaan hasil belajar pada mata pelajaran sejarah sebelum dan setelah di ajarkan dengan menerapkan metode diskusi.

Abstract

Efforts to improve students' interest in learning through the application of group discussion methods in history subjects in class XI IPA SMA Sudirman Kupang. The discussion method is a learning method in the form of exchanging information, this study aims to determine the results of learning interest before applying the group discussion method, the process of applying the discussion method in improving students' interest in learning and the effectiveness of applying the group discussion method in learning to improve students' interest in learning. Student learning outcomes are the main focus of the study to improve student learning outcomes by applying the group discussion method based on observation data on learning outcomes after being subjected to the action is increasing student learning interest has increased because it is a change, ability and success of a student in following learning at the level of education and is seen to be successful in increasing students' interest in learning in using the discussion method, in this analysis there are three stages to determine the difference in learning outcomes in history subjects before and after being taught by applying the discussion method.

✉ Alamat korespondensi:

Kampus FKIP, Jl. Perintis Kemerdekaan III/40, Kota Kupang

E-mail: fkip.i3p@gmail.com

p-ISSN: 2621-3087

e-ISSN: 2621-5721

PENDAHULUAN

Pendidikan dapat diartikan sebagai pengajaran karena pendidikan pada umumnya selalu membutuhkan pengajaran. Proses pembelajaran yang dilakukan oleh peserta pengalaman menerima, mendengar, serta melihat apa yang disampaikan oleh guru. Dalam hal yang terpenting adalah bagaimana peserta didik tersebut tercerminal dalam segenap kecerdasan yang dimilikinya. Pada suatu Siswa di samping sebagai subjek yaitu individu yang akan membangun bangsa dan negara ini, ia juga sebagai objek yaitu individu yang di perlu di kembangkan segala potensi yang ada pada dirinya, siswa sebagai generasi masa depan yang mempunyai sumber daya manusia (SDM) yang di harapkan oleh seluruh masyarakat bangsa dan negara, perlu di perhatikan secara bijaksana. Menurut *slameto* (2007) minat adalah suatu ras lebih suka dan rasa ketertarikan hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat memberikan sumbangan yang besar terhadap keberhasilan belajar peserta didik. Tinggi minat belajar peserta didik di pengaruhi semangat yang tinggi pula. Minat belajar siswa merupakan faktor yang harus di perhatikan oleh pengelola pendidikan. Jika peserta didik tidak mempunyai minat untuk belajar pada salah satu mata pelajaran, dapat dilihat dari hasil proses kegiatan belajar menjadi kurang maksimal siswa yang mempunyai minat belajar yang cukup tinggi akan tertarik dan menyukai pelajaran tersebut sehingga secara tidak sengaja siswa tersebut akan mendapat nilai yang bagus. Kurang minat menyebabkan kurangnya perhatian dalam usaha belajar, sehingga menghambat studinya.

KAJIAN PUSTAKA

Teori Belajar Behavioristik

Teori Belajar Behavioristik adalah teori perkembangan perilaku, yang dapat diukur, diamati dan dihasilkan oleh respons pelajar terhadap rangsangan. Tanggapan terhadap rangsangan dapat diperkuat dengan umpan balik positif atau negatif terhadap perilaku kondisi yang diinginkan. Hukuman kadang-kadang digunakan dalam menghilangkan atau mengurangi tindakan tidak benar, diikuti dengan menjelaskan

Adanya minat belajar yang tinggi dalam diri siswa merupakan syara tagar siswa terdorong oleh keinginannya sendiri untuk mengatasi berbagai kesulitan dalam belajar yang dihadapinya dan lebih lanjut siswa akan saanggup untuk belajar sendiri. Keberhasilan pada dasarnya tidak mungkin dapat dicapai tanpa disadari oleh minat yang tinggi dan kecenderungan untuk menguasai kondisi lingkungan yang dinyatakan lewat sikap. Dengan demikian prestasi belajar yang tinggi akan dapat dicapai oleh siswa apabila siswa tersebut memiliki minat yang tinggi. Minat memiliki pengaruh yang besar terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan baik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya, maka ia tidak memperoleh kepuasan dari pelajaran itu. Bahan pelajaran yang menarik minat, lebih mudah dipelajari dan disimpan, karena minat menambah kegiatan.

Sehingga mereka dapat menemukan metode pembelajaran dan bimbingan yang tepat dan dapat meningkatkan minat belajar para murid. Banyaknya kasus remaja saat ini lebih dipengaruhi karena kondisi minat belajar mereka yang tidak tersalurkan dengan benar. Sekolah merupakan lembaga yang dipercaya masyarakat sebagai tempat untuk menuntut ilmu. Seseorang yang pernah sekolah akan memiliki wawasan, pengetahuan bahkan kepribadian yang lebih dari yang lainnya. Oleh karena itu orang tua yang menyekolahkan anaknya berharap kelak buah hatinya memiliki nilai lebih dari orang lain disekitarnya sehingga dibanggakan.

tindakan yang diinginkan. Dengan demikian dikenal dengan adanya penguatan positif dan penguatan negatif. Pendidikan behavioristik merupakan kunci dalam mengembangkan keterampilan dasar dan dasar-dasar pemahaman dalam semua bidang subjek dan manajemen kelas. Ada ahli yang menyebutkan bahwa teori belajar behavioristik adalah perubahan perilaku yang dapat diamati, diukur dan dinilai secara konkret.

Minat Belajar

Minat belajar adalah suatu keadaan atau kecenderungan yang tetap untuk tertarik, mengenang dan memperhatikan terhadap suatu rasa, bidang, aktivitas atau kegiatan dengan keinginan untuk mengetahui dan memperhatikan disertai dengan perasaan senang dan konsisten. Minat dapat menimbulkan semangat dalam melakukan kegiatan agar tujuan dari pada kegiatan tersebut dapat tercapai. Minat yang besar terhadap suatu sesuatu merupakan modal yang besar artinya untuk mencapai tujuan yang diminati

Menurut *Poerwadarminto* (1985), secara etimologi dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, minat diartikan sebagai perhatian, kesukaan (kecenderungan) kepada sesuatu keinginan. Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat dapat timbul dengan sendirinya, yang ditengarai dengan adanya rasa suka terhadap sesuatu.

Fungsi Minat Belajar

Minat merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi usaha yang dilakukan seseorang. Minat yang kuat akan menimbulkan usaha yang gigih serius dan tidak mudah putus asa dalam menghadapi tantangan. Jika seorang siswa memiliki rasa ingin belajar, ia akan cepat dapat mengerti dan mengingatnya.

Fungsi minat dalam belajar lebih besar sebagai *motivating force* yaitu sebagai kekuatan yang mendorong siswa untuk belajar. Siswa yang berminat kepada pelajaran akan tampak terdorong terus untuk tekun belajar, berbeda dengan siswa yang sikapnya hanya menerima pelajaran, mereka hanya bergerak untuk mau belajar tetapi sulit untuk terus tekun karena tidak ada pendorongnya. Oleh sebab itu untuk memperoleh hasil yang baik dalam belajar seseorang siswa harus mempunyai minat terhadap pelajaran sehingga akan mendorong ia untuk terus belajar.

Pembelajaran Sejarah

Pengertian pelajaran sejarah adalah suatu ilmu yang mempelajari segala peristiwa atau kejadian yang telah terjadi pada masa

lampau dalam kehidupan manusia yang berpengaruh pada masa sekarang dan masa yang akan datang. Pelajaran sejarah juga merupakan mata pelajaran yang menanamkan pengetahuan dan nilai-nilai mengenai proses perubahan dan perkembangan masyarakat yang ada di Indonesia maupun dunia dari masa lampau hingga sekarang. Pelajaran sejarah merupakan kegiatan proses pembelajaran tentang kehidupan yang ada dimasa lalu.

Menurut *Trianto* (2009:9) Pelajaran sejarah adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seorang. perubahan sebagai hasil dari proses belajar dapat diidentifikasi dalam berbagai bentuk seperti pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, kecakapan, keterampilan, dan kemampuan serta perubahan aspek-aspek lain yang pada individu belajar.

Peran Guru Sejarah

Pengertian guru ialah seorang tenaga pendidik profesional yang mendidik, mengajarkan sebuah ilmu, membimbing, melatih, menyerahkan penilaian, serta melakukan penilaian kepada peserta didik. Definisi guru ialah seseorang yang sudah mengabdikan dirinya guna mengajarkan sebuah ilmu, mendidik, mengarahkan, dan mengajar muridnya supaya memahami ilmu pengetahuan yang diajarkannya tersebut. Dalam urusan ini, guru tidak melulu mengajarkan edukasi formal, tapi pun pendidikan lainnya dan dapat menjadi sosok yang diteladani oleh semua muridnya. Dari keterangan tersebut, maka saya dan anda bisa memahami bahwa peran guru sangat urgen dalam proses membuat generasi penerus yang berkualitas, baik secara intelektual maupun akhlaknya.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, atau dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang tertentu. Jenis-jenis

metode penelitian dapat dikelompokkan menurut bidang, tujuan, metode, tingkat eksplanasi, dan waktu. Menurut bidang, penelitian dapat dibedakan menjadi penelitian akademis, profesional dan institusional. Dari segi tujuan, penelitian dapat dibedakan menjadi penelitian murni dan terapan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian dan pembahasan siklus I

Sebelum pelaksanaan penelitian tindakan kelas peneliti mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan materi pokok “peristiwa proklamasi kemerdekaan di maknai dalam bidang ekonomi, politik, sosial budaya, dan pendidikan”. pembelajaran dilaksanakan mencakup semua aspek pengetahuan kognitif, efektif dan psikomotor pengajaran dimulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. peneliti dengan menerapkan metode diskusi kelompok dengan menggunakan angket dan siklus I dan siklus II untuk pertemuan pertama dengan pokok materi peristiwa proklamasi kemerdekaan di maknai dalam bidang ekonomi, politik, sosial budaya, dan pendidikan”. Setelah pembelajaran selesai peneliti mencatat kelemahan yang ada dalam proses pembelajaran siklus I. setelah dua kali pertemuan berlalu, peneliti melakukan tes I untuk mengetahui kemampuan siswa dalam aspek kognitif yaitu hasil belajar selama proses kegiatan pembelajaran di kelas. Dari hasil pengamatan di dapatkan bahwa selama siklus I berlangsung ada 3siswa tidak fokus pada pembelajaran pertemuan pertama dan tidak mengejarkan tugas diskusi kelompok yang di berikan oleh guru (peneliti), berdasarkan angket yang didapatkan motivasi belajar peserta didik pada siklus pertama nilai yang di capai siswa sangat baik. Untuk melihat lebih jauh keefektifan siswa dengan penerapan metode diskusi kelompok dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran sejarah materi peristiwa proklamasi kemerdekaan di maknai dalam bidang ekonomi, politik, sosial budaya, dan pendidikan, dari hasil siklus I nilai siswa belum tuntas dari nilai KKM. Dan siklus I ini

belum mampu menjawab tujuan penelitian tindakan kelas, karena penerapan metode diskusi kelompok dan masih merupakan hal baru sehingga peserta didik masih merasa asing siklus I belum di katakan berhasil dan belum menjawab permasalahan.

Hasil penelitian dan pembahasan siklus II

Sebelum siklus II dilaksanakan, peneliti harus siapakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan materi peristiwa proklamasi kemerdekaan di maknai dalam bidang ekonomi, politik, sosial budaya, dan pendidikan. Dan instrumen yang di pakai dalam pembelajaran berlangsung bahan ajar media pembelajaran. Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, maka pada siklus II di berikan penerapan metode diskusi pada kegiatan inti di mana pada kegiatan awal peneliti memberikan pengarahan kepada peserta untuk fokus memperhatikan pembelajaran dikelas dan mengikuti pembelajaran dengan baik, kegiatan pembelajaran di awali dengan membuka pelajaran dengan berdoa, dan kegiatan inti dimulai dengan guru memberikan suatu masalah kemudian melakukan tanya jawab sehingga akhirnya didapatkan suatu kemampuan siswa, pada kegiatan berikutnya peneliti membagi peserta didik dalam bentuk kelompok kecil, setiap kelompok terdiri dari 5-6 orang peserta didik, pada siklus II pembagian soal yang digunakan untuk mendiskusikan adalah 4 bidang dalam peristiwa proklamasi kemerdekaan indonesia. Setelah peneliti memberikan tugas setiap kelompok adalah mendiskusikan jawabannya. Setelah waktu diskusi habis, peneliti meminta semua kelompok mempresentasikan hasil diskusinya setelah semua tugas dipresentasikan dan peneliti menyimpulkan. Hasil observasi pada siklus II didapatkan data pada pertemuan pertama 3 orang peserta didik tidak mengikuti pembelajaran dan fokus pada pembelajaran yang di ajarkan oleh peneliti dan pada pertemuan II semua peserta didik fokus ada pembelajaran yang di ajarkan oleh peneliti, dan untuk melihat kembali keaktifan peserta didik peneliti menerapkan metode diskusi kelompok dengan pokok materi peristiwa proklamasi kemerdekaan di maknai dalam bidang

ekonomi, politik, sosial budaya, dan pendidikan. Dan penelitian ini di laksanakan di kelas XI IPA hasil belajar siswa dalam pembelajaran sejarah materi peristiwa proklamasi kemerdekaan indonesia maka diadakan test yang kedua dengan hasil; yang baik dan siswa nilai yang belum tuntas dari KKM yaitu sebanyak 3 siswa dan nilai tunas dari KKM sebanyak 19 siswa. dari hasil observasi selama siklus II berlangsung didapatkan pembelajaran berjalan dengan baik, menyenangkan, siswa semakin antusias dalam pembelajaran di kelas dan peserta didik dan hasil belajar meningkat.

Pembahasan

Hasil minat belajar sejarah siswa kelas XI SMA Sudirman Kupang sebelum menerapkan metode diskusi kelompok

Hasil belajar siswa merupakan permasalahan yang menjadi fokus utama dalam penelitian untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menerapkan metode diskusi kelompok berdasarkan data observasi hasil belajar setelah dikenai tindakan adalah meningkat. Pada data awal di peroleh hasil belajar siswa dalam pelaksanaan penilaian hasil belajar belum dapat dilakukan. Pada masih terdapat beberapa kendala yang kemudian dijadikan refleksi untuk pertemuan berikut. dilaksanakan berdasarkan hasil perbaikan atau refleksi dari hasil angket sebelum hasil belajar siswa hasil penelitian ini metode diskusi. Penelitian ini untuk mengetahui hasil minat belajar sebelum menerapkan metode diskusi kelompok terhadap motivasi belajar sejarah kelas XI IPA di SMA sudirman kupang penelitian ini menggunakan teknis PTK (penelitian Tindakan Kelas) dengan menggunakan siklus dan angket. dari hasil siklus dan angket hasil belajar siswa dalam kelas diajarkan menggunakan metode ceramah lebih rendah dibandingkan dengan metode diskusi dan metode lain dan di lihat dari ketertibatan siswa tidak terlalu nampak, siswa mempunyai kecenderungan untuk menunggu jawaban dari guru, siswa tidak berusaha untuk memecahkan masalah atau soal yang diberikan guru kepada siswa sehingga siswa semakin tergantung pada guru dan tidak

terbiasa belajar sendiri tanpa ada bantuan atau bimbingan dari guru.

Penerapan metode diskusi dalam pembelajaran sejarah untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas XI SMA Sudirman Kupang

Sesuai tujuan penelitian untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI IPA SMA Sudirman Kupang melalui pembelajaran diskusi kelompok terhadap hasil belajar sejarah pokok materi” peristiwa proklamasi kemerdekaan dimaknai dalam bidang ekonomi, politik, sosial budaya dan pendidikan.” Untuk mengetahui kemampuan siswa dengan menggunakan pembelajaran metode diskusi di peroleh dari hasil angket yang di peroleh siswa pada pembelajaran sejarah menggunakan pembelajaran diskusi kelompok” peristiwa proklamasi kemerdekaan dimaknai dalam bidang ekonomi, politik, sosial budaya dan pendidikan” menunjukkan dalam proses sepenuhnya mengoptimalkan siswa untuk lebih aktif dalam kegiatan KBM di kelas, pembelajaran masih terpusat pada guru sehingga siswa cenderung bosan berdampak pada hasil belajar sebagian siswa yang belum tuntas. Secara umum dikatakan bahawa minat belajar kelas XI IPA yang memiliki persentase baik. Untuk mengetahui minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kelas XI peneliti menggunakan angket untuk mengetahui hasil minat siswa. minat belajar terdiri dari dua kata ialah minat dan belajar, secara etomologi minat artinya perhatian atau kesukaan hati pada suatu kegiatan, minat ialah sebuah rasa suka dengan ketertarikan yang dimiliki dalam diri siswa tanpa ada sebuah paksaan dalam diri atau pun dari luar diri siswa yang menyebabkan siswa memiliki rasa paksaan untuk menyukai suatu hal. Serta dapat menumbuhkan minat yang ada dalam diri sendiri yang dimiliki oleh siswa. faktor yang memiliki peran penting dalam proses pembelajaran adalah minat belajar hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh suatu kegiatan yang dilakukan oleh siswa namun tidak sesuai dengan minat yang ada dalam diri masing-masing siswa dengan adanya hasil minat belajar akan memberikan sebuah

rangsangan untuk memunculkan sebuah minat yang ada dalam diri siswa tersebut siswa akan mendapatkan sebuah kepuasan dalam belajar serta mempelajari materi pembelajaran dengan rasa senang dan suka. Minat belajar memiliki unsur-unsur yang digunakan untuk memunculkan motivasi seseorang sehingga seseorang akan lebih berkonsentrasi terhadap benda atau kegiatan yang dilakukan, karena minat akan menunjang kegiatan belajar siswa. dan hasil penelitian ini sesuai dengan minat belajar merupakan faktor utama yang menentukan derajat keaktifan siswa dapat ditegaskan bahawa minat merupakan faktor yang terpengaruhi. minat pada dasarnya menerima akan suatu hubungan diri sendiri dengan suatu diluar diri, dengan semakin kuat dengan hubungan maka akan lebih besar memiliki minat. Minat merupakan salah satu faktor yang terpenting dalam proses pembelajaran siswa suatu kegiatan belajar yang dilakukan tidak sesuai minat siswa akan mempengaruhi hasil belajar yang didapatkan oleh siswa. karena adanya minat memunculkan ransangan yang ada dalam diri siswa. maka siswa akan mendapatkan kepuasan dalam belajar.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan minat belajar hasil dari metode diskusi kelompok terhadap hasil minat belajar siswa. hal ini dapat membuktikan dengan hasil minat belajar siswa adanya keberanian siswa dalam melaksanakan diskusi kelompok dalam kelas dan semua siswa mengikuti pembelajaran dengan baik dan kegiatan diskusi menjadi individu yang aktif dan berani dalam mengemukakan dan mengukakan gagasan, ide, dan pendapat atau saran yang ingin siswa disampaikan saat berdiskusi, siswa sangat membantu dalam perkembangan minat belajar siswa. dengan metode diskusi kelompok siswa aktif berbicara dikelas dan bisa memecahkan masalah sendiri seperti dalam diskusi tentang peristiwa proklamasi kemerdekaan di maknai dalam bidang ekonomi, politik, sosial budaya, dan pendidikan dengan menerapkan pembelajaran

diskusi dapat meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan hasil belajar siswa sebelum diterapkan pembelajaran diskusi dan menerapkan metode diskusi siswa hasil belajar siswa kemandirian siswa dan kekompakan belajar siswa meningkat.

SARAN

Bagi siswa disarankan untuk meningkatkan minat belajar siswa berupa metode diskusi kelompok, sebagai salah satu sumber belajar untuk dapat lebih mudah memahami materi pembelajaran. Di sarankan untuk siswa lebih aktif dan kreatif dalam mengikuti pembelajaran maupun membangun pengetahuan sendiri untuk meningkatkan hasil minat belajar dalam pengembangan potensi yang di miliki siswa. bagi guru lebih kreatif menggunakan metode pembelajaran sebagai salah satu sumber belajar, guru di sarankan agar bisa menggunakan metode sehingga dapat menciptakan suasana kelas yang aktif serta dapat mengoptimalkan hasil minat belajar siswa. bagi sekolah juga menggunakan metode diskusi sebagai salah satu sumber belajar pada pembelajaran sejarah sehingga menumbuhkan minat belajar siswa dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa yang baik ,bagi peneliti bahwa penelitian ini hanya terbatas pada pokok materi “peristiwa proklamasi kemerdekaan dimaknai dalam bidang ekonomi, politik, sosial budaya, dan pendidikan” mata pelajaran sejarah kelas XI IPA, sehingga di sarankan untuk melakukan penelitian para materi sejarah dan pokok materi yang lebih beragam untuk memperoleh hasil yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu hmadi. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ilmu Sosial Dasar. (2003) Jakarta: Rineka Cipta.
- Agus Suyanto. (2004). *Psikologi Umum*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ahmad D. Marimba. (1996). *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung.

- Raden Fatah Press. (2008). *Akyas Azhari. Psikologi Umum dan Perkembangan*, Jakarta: Teraju.
- Anas Sudjono. (2006). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Anas Sudjono. (2001). *Statistik Pendidikan*. Jakarta: Mutiara.
- Burhan Bungin. (2008). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Dadang Sunandar.(2009). *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Dai M. Haris.(2009).*Minat Belajar Dilihat Dari Ketersediaan Fasilitas Belajar Di Rumah*. Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo.
- Hakim Thursan.(2000).*Belajar secara efektif*.Jakarta: Puspa Swara.
- Hasan Alwi.(2007). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.cet.
- Kartini Kartono. (2011). Jakarta: Rajawali Pers.
- John W. Santrock.(2004). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Fajar Interpratama Mandiri.
- John W. Santrock.(2011).*Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Kartika Sari Dewi.(2012). *Kesehatan Mental*. Semarang: Lestari Media kreatif.
- Koentjaraningrat. (2003). *Pengantar Antropologi I*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Lexy J. (2007) *Moleong Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda karya.
- M. Arifin.(2004).*Ilmu Pendidikan Islam*.Jakarta: Bumi Aksara.
- Dalyono.(2005).*Prestasi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- M. Dalyono.(2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.